



Ulisan Pasar

Berlanjutnya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Rabu, 3 Oktober 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 bps hingga 16 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 4,3 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami penurunan imbal hasil sementara itu pada tenor menengah dan panjang terlihat mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan imbal hasil hingga sebesar 5 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 6 bps yang disebabkan adanya koreksi harga yang sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara bertenor panjang mengalami kenaikan yang cukup besar hingga sebesar 16 bps yang didorong oleh adanya penurunan harga yang berkisar antara 10 hingga 135 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor kembali berlanjutnya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan kenaikan harga minyak dunia yang dikhawatirkan akan berdampak terhadap defisit neraca perdagangan (Trade Balance) dan neraca berjalan (Current Account). Kondisi tersebut mendorong investor untuk melakukan aksi ambil untung (profit taking) dengan melakukan penjualan di pasar sekunder. Hanya saja, aksi jual oleh investor pada perdagangan kemarin tidak didukung oleh volume perdagangan yang besar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor masih berusaha mencermati kondisi pasar surat utang jelang disampaikannya beberapa data ekonomi di pekan ini.

Secara keseluruhan, kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk tenor 5 tahun tercatat mengalami kenaikan sebesar 6 bps di level 7,973%. Sementara itu imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun masing-masing mengalami kenaikan sebesar 11 bps dan 10 bps di level 8,214% dan 8,378%. Adapun untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 8 bps di level 8,699%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan tingkat imbal hasilnya cukup bervariasi dengan perubahan yang relatif terbatas. Imbal hasil dari INDO23, INDO28 dan INDO43 masing-masing mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps di level 4,065%, 4,446% dan 5,061%. Adapun imbal hasil dari INDO19 terlihat mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 4 bps di level 2,502%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di hari Selasa, yaitu senilai Rp7,16 triliun dari 37 seri Surat Berharga Negara yang dilaporkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,20 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,80 triliun dari 40 kali transaksi di harga rata-rata 100,61% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0071 senilai Rp723,41 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata-rata 104,79%. Adapun Sukuk Ritel seri SR008 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp44,29 miliar dari 24 kali transaksi di harga rata-rata 100,34% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ritel seri SR010 senilai Rp19,13 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata-rata 95,80%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	101,25	100,30	100,75	1802,64	40
FR0071	105,15	104,00	105,15	723,41	13
FR0063	91,05	86,30	86,30	701,30	23
FR0073	103,10	101,75	102,45	526,24	7
FR0056	101,80	100,75	100,75	410,00	8
FR0078	101,50	99,75	101,50	382,00	23
FR0077	103,00	100,00	100,55	343,20	36
FR0064	86,50	84,50	86,50	300,84	21
FR0059	92,25	91,90	91,95	238,82	8
FR0053	101,36	101,10	101,10	215,00	4

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR008	100,63	99,20	100,63	44,29	24
SR010	96,16	93,84	95,80	19,13	15
SR009	99,00	97,10	98,50	15,23	24
PBS012	100,30	100,28	100,30	10,00	2
PBS016	98,05	98,00	98,00	6,85	3
PBS013	99,35	99,35	99,35	1,89	1

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp974,72 miliar dari 45 seri surat utang yang diperdagangkan. Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A (DILD02A) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp138,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A (FIFA03ACN4) senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah sebesar 32,50 pts (0,22%) di level 15075,00 per Dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan di kisaran 15065,30 hingga 15087,50 per Dollar Amerika di tengah pergerakan nilai tukar mata uang regional yang cenderung bergerak terbatas. Mata uang Rupee India (INR) dan Rupiah mengalami pelemahan yang cukup besar di tengah kenaikan harga minyak dunia yang dikhawatirkan berdampak terhadap kondisi ekonomi kedua negara tersebut yang tercatat sebagai negara - negara pengimpor minyak. Pelemahan nilai tukar Rupiah kemarin merupakan yang terendah dalam satu tahun terakhir dan juga yang terendah sejak krisis keuangan di tahun 1998. Sejak awal tahun 2018, nilai tukar Rupiah telah mengalami pelemahan sebesar 11,21% terhadap Dollar Amerika.

Dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya cukup bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang dipimpin oleh kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan, dimana untuk tenor 10 tahun ditutup naik pada level 3,187% dan tenor 30 tahun di level 3,341%. Kenaikan imbal hasil US Treasury tersebut sebagai respon atas kondisi ekonomi Amerika yang cukup kuat yang tercermin pada beberapa indikator ekonomi yang disampaikan, diantaranya adalah kenaikan jumlah tenaga kerja sektor swasta, perbaikan di sektor jasa dan di sektor non manufaktur. Kenaikan imbal hasil juga didapati pada surat utang Jerman (Bund), Inggris (Gilt) dan Jepang yang masing - masing ditutup di level 0,482%, 1,586% dan 0,152%. Adapun surat utang yang terlihat mengalami penurunan imbal hasil adalah surat utang Singapura di level 2,496% dan China di level 3,610%.

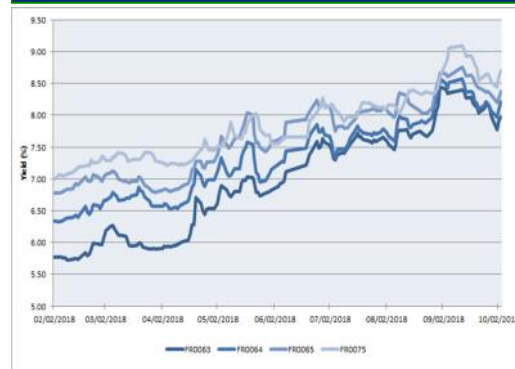
Secara teknikal, koreksi harga Surat Utang Negara yang terjadi dalam beberapa hari mulai berdampak terhadap beberapa indikator teknikal yang mengindikasikan adanya potensi perubahan tren pergerakan harga Surat Utang Negara dari tren kenaikan harga menjadi tren penurunan harga.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpotensi untuk kembali mengalami koreksi di tengah kenaikan imbal hasil US Treasury dan kenaikan imbal hasil surat utang regional. Faktor pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Sementara itu pelaku pasar akan menantikan disampainya data cadangan devisa bulan September 2018 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at, 5 Oktober 2018 dimana angka cadangan devisa diperkirakan masih akan mengalami penurunan di tengah keluarnya aliran modal dari investor asing.

Rekomendasi

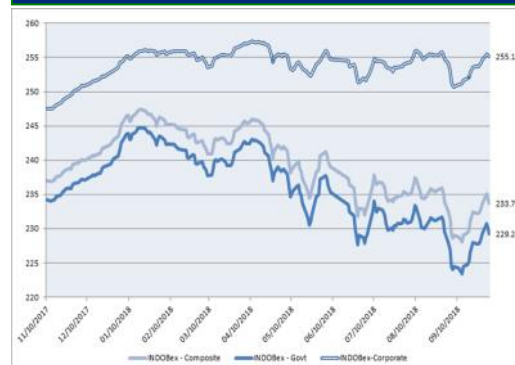
Dengan kondisi pasar surat utang yang masih cenderung mengalami penurunan harga, maka kami masih merekomendasikan Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah guna meminimalkan risiko fluktuasi harga di pasar sekunder. Beberapa seri pilihan yang kami sarankan diantaranya adalah sebagai berikut : FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070, FR0077, FR0059 dan FR0042.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

• Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara pada bulan September 2018 mengalami penurunan.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara per tanggal 28 September 2018, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara tercatat senilai Rp850,85 triliun yang terdiri atas Surat Utang Negara senilai Rp830,77 triliun dan Sukuk Negara senilai Rp20,08 triliun. Kepemilikan tersebut setara dengan 36,89% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Di bulan September 2018, investor asing mencatatkan penurunan nominal kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp4,94 triliun di tengah tren pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dimana pada bulan tersebut, nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sebesar 1,16%. Kepemilikan di Surat Utang Negara di bulan September 2018 berkurang senilai Rp3,84 triliun dan di Sukuk Negara mengalami penurunan kepemilikan senilai Rp1,10 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir Agustus 2018. Meskipun mengalami penjualan bersih (*net sell*) di bulan September 2018, investor asing di tahun 2018 masih mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) Surat Berharga Negara senilai Rp14,70 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 1,76% dibandingkan dengan posisi di akhir tahun 2017.

• Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

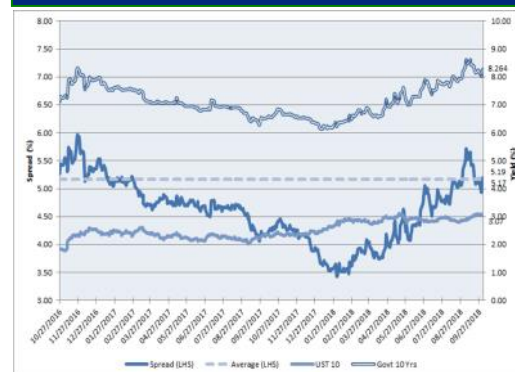
Obligasi yang dicatatkan senilai nominal Rp1,752 yang terdiri dari 2 yaitu :

- Seri A (BJBR01ACN2) senilai Rp835.500.000.000 dengan tingkat kupon sebesar 9% dan berjangka waktu 3 tahun; dan
- Seri B (BJBR01BCN2) senilai Rp916.500.000.000 dengan tingkat kupon sebesar 9,5% dan berjangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi tersebut dari PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah "idAA-" (*Double A minus*). Dengan pencatatan tersebut maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2018 adalah 71 emisi dari 46 emiten senilai Rp89,79 triliun.

Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI saat ini berjumlah 368 emisi senilai Rp418,99 triliun dan USD47,5 juta, yang diterbitkan oleh 113 emiten.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.073	3.064	↑ 0.009	0.31%
UK	1.537	1.527	↑ 0.009	0.62%
Germany	0.442	0.421	↑ 0.021	4.95%
Japan	0.134	0.125	↑ 0.009	7.60%
Singapore	2.496	2.516	↓ -0.021	-0.82%
Thailand	2.820	2.819	↑ 0.001	0.03%
India	8.082	7.982	↑ 0.100	1.25%
Indonesia (USD)	4.477	4.484	↓ -0.007	-0.16%
Indonesia	8.215	8.101	↑ 0.114	1.41%
Malaysia	4.063	4.070	↓ -0.006	-0.16%
China	3.610	3.625	↓ -0.015	-0.41%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.97	199.48	310.10	422.10	7.373
2	152.52	191.03	317.27	452.86	7.662
3	152.73	207.45	315.49	481.94	7.799
4	153.61	222.92	314.27	508.54	7.896
5	155.34	230.27	315.97	532.27	8.053
6	157.73	232.02	320.28	553.06	8.068
7	160.45	231.29	326.13	571.06	8.321
8	163.12	229.80	332.45	586.51	8.278
9	165.45	228.16	338.45	599.77	8.357
10	167.22	226.46	343.59	611.20	8.264

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
DILD02A	idA-	100,00	100,00	100,00	138,00	2
FIFA03ACN4	idAAA	100,04	100,00	100,00	100,00	2
BNGA02ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	70,00	1
BBRI02BCN2	idAAA	99,70	99,70	99,70	55,00	2
WOMF02BCN3	AA-(idn)	99,08	99,07	99,07	55,00	2
IMFI03ACN2	idA	99,38	99,37	99,37	50,00	4
SMADMF03ACN2	idAAA(sy)	99,78	99,76	99,78	41,00	4
SMASDF01ACN1	AAA(idn)sy	100,21	100,19	100,21	38,00	4
SMBNII01CN2	idAAA(sy)	100,69	100,67	100,69	35,00	7
BIIF01ACN4	AA+(idn)	96,25	96,15	96,25	30,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 3-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.53	100.53	100.50	↑ 2.50	6.847%	6.895%	↓ (4.83)	0.514	0.497
FR36	11.500	15-Sep-19	0.95	103.84	103.86	↓ (1.60)	7.237%	7.220%	↑ 1.72	0.924	0.891
FR31	11.000	15-Nov-20	2.12	106.67	106.67	↑ 0.10	7.522%	7.523%	↓ (0.05)	1.880	1.812
FR34	12.800	15-Jun-21	2.70	112.11	112.19	↓ (7.90)	7.733%	7.702%	↑ 3.06	2.311	2.225
FR53	8.250	15-Jul-21	2.78	101.32	101.30	↑ 1.80	7.707%	7.714%	↓ (0.72)	2.503	2.410
FR61	7.000	15-May-22	3.61	97.49	97.58	↓ (9.10)	7.808%	7.778%	↑ 2.98	3.167	3.048
FR35	12.900	15-Jun-22	3.70	116.11	116.19	↓ (8.90)	7.796%	7.770%	↑ 2.56	3.011	2.898
FR43	10.250	15-Jul-22	3.78	106.70	106.89	↓ (18.80)	8.148%	8.091%	↑ 5.63	3.187	3.062
FR63	5.625	15-May-23	4.61	91.07	91.27	↓ (20.00)	7.973%	7.917%	↑ 5.56	4.009	3.855
FR46	9.500	15-Jul-23	4.78	105.44	105.61	↓ (16.90)	8.100%	8.058%	↑ 4.18	3.905	3.753
FR39	11.750	15-Aug-23	4.87	114.36	114.54	↓ (18.30)	8.115%	8.072%	↑ 4.24	3.867	3.716
FR70	8.375	15-Mar-24	5.45	101.34	101.38	↓ (3.70)	8.064%	8.055%	↑ 0.84	4.476	4.302
FR77	8.125	15-May-24	5.61	100.42	100.54	↓ (12.20)	8.028%	8.000%	↑ 2.73	4.485	4.312
FR44	10.000	15-Sep-24	5.95	108.54	108.72	↓ (17.80)	8.158%	8.122%	↑ 3.64	4.665	4.483
FR40	11.000	15-Sep-25	6.95	114.25	114.55	↓ (29.70)	8.262%	8.210%	↑ 5.22	5.148	4.944
FR56	8.375	15-Sep-26	7.95	101.00	101.21	↓ (20.90)	8.200%	8.164%	↑ 3.60	5.949	5.714
FR37	12.000	15-Sep-26	7.95	120.16	121.01	↓ (85.70)	8.464%	8.331%	↑ 13.25	5.557	5.331
FR59	7.000	15-May-27	8.61	92.13	92.60	↓ (47.10)	8.295%	8.214%	↑ 8.14	6.334	6.082
FR42	10.250	15-Jul-27	8.78	111.95	112.21	↓ (25.90)	8.302%	8.263%	↑ 3.90	6.045	5.804
FR47	10.000	15-Feb-28	9.37	110.58	111.06	↓ (47.30)	8.346%	8.277%	↑ 6.88	6.381	6.126
FR64	6.125	15-May-28	9.61	86.28	86.96	↓ (68.10)	8.214%	8.101%	↑ 11.34	7.020	6.743
FR71	9.000	15-Mar-29	10.45	104.23	104.46	↓ (23.60)	8.384%	8.351%	↑ 3.34	7.033	6.750
FR78	8.250	15-May-29	10.61	100.42	100.55	↓ (13.10)	8.188%	8.169%	↑ 1.86	7.060	6.782
FR52	10.500	15-Aug-30	11.87	113.90	115.24	↓ (134.10)	8.605%	8.440%	↑ 16.54	7.276	6.976
FR73	8.750	15-May-31	12.61	102.86	103.78	↓ (91.80)	8.376%	8.260%	↑ 11.62	7.703	7.393
FR54	9.500	15-Jul-31	12.78	108.07	108.38	↓ (30.80)	8.452%	8.414%	↑ 3.77	7.720	7.407
FR58	8.250	15-Jun-32	13.70	98.63	100.01	↓ (137.40)	8.417%	8.247%	↑ 17.08	8.212	7.880
FR74	7.500	15-Aug-32	13.87	92.11	92.15	↓ (3.80)	8.476%	8.471%	↑ 0.50	8.535	8.188
FR65	6.625	15-May-33	14.61	85.37	86.13	↓ (76.30)	8.378%	8.276%	↑ 10.14	8.866	8.510
FR68	8.375	15-Mar-34	15.45	98.53	98.61	↓ (8.10)	8.548%	8.538%	↑ 0.96	8.853	8.490
FR72	8.250	15-May-36	17.61	96.94	97.38	↓ (43.70)	8.588%	8.539%	↑ 4.95	9.164	8.787
FR45	9.750	15-May-37	18.61	106.70	106.70	↑ 0.00	8.999%	8.999%	↑ -	8.908	8.524
FR75	7.500	15-May-38	19.61	88.79	89.45	↓ (65.80)	8.699%	8.623%	↑ 7.67	9.716	9.311
FR50	10.500	15-Jul-38	19.78	114.92	118.08	↓ (316.20)	8.883%	8.583%	↑ 30.04	9.186	8.795
FR57	9.500	15-May-41	22.61	104.44	107.32	↓ (288.20)	9.034%	8.750%	↑ 28.45	9.586	9.172
FR62	6.375	15-Apr-42	23.53	73.56	75.58	↓ (202.50)	9.124%	8.862%	↑ 26.24	10.316	9.866
FR67	8.750	15-Feb-44	25.37	98.42	98.66	↓ (24.70)	8.907%	8.882%	↑ 2.50	10.353	9.911
FR76	7.375	15-May-48	29.61	82.92	82.91	↑ 0.90	9.039%	9.040%	↓ (0.10)	10.666	10.205

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	01-Oct-18	02-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	632,41	633,69
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	98,42	93,67
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	98,42	93,67
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.575,80	1.579,27
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	117,60	117,27
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	191,61	191,91
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	852,78	856,30
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	161,14	161,17
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	215,72	215,68
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	64,34	64,38
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	133,76	133,74
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.306,64	2.306,64
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	1,928	3,517

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.